

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil simulasi yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Waktu pemutusan kritis terkecil pada sebelum dan sesudah penambahan PLTU Teluk Sirih pada sistem tenaga listrik Sumbar-Riau pada antara saluran PLTG Balai Pugut-GI Duri sebesar 0.20 detik dan 0.24 detik
- b. Waktu pemutus kritis terbesar sebelum dan sesudah penambahan PLTU Teluk Sirih pada sistem tenaga listrik Sumbar-Riau antara saluran PLTA Singkarak- GI Lubuk Alung sebesar 0.7 detik dan 0.8 detik
- c. Sistem akan stabil jika waktu gangguan tidak melebihi waktu pemutusan kritis yang diizinkan, dan sebaliknya sistem menjadi tidak stabil jika waktu gangguan melebihi waktu pemutusan kritis yang diizinkan.
- d. Setelah adanya PLTU Teluk Sirih pada sistem tenaga listrik Sumbar-Riau waktu dan sudut pemutusan kritis semakin meningkat.
- e. Semakin besar reaktansi setelah gangguan maka sudut dan waktu pemutusan kritis akan semakin kecil dan sebaliknya.
- f. Semakin besar tegangan internal dari suatu generator maka waktu dan sudut pemutusan kritis akan semakin besar, dan sebaliknya.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut diharapkan dilakukan perbandingan terhadap metode yang lainnya sehingga dapat diketahui mana yang lebih baik. Dan untuk analisa kestabilan traseien secara keseluruhan pembangkit sebaiknya menggunakan studi multimesin.

